

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi membuat masyarakat semakin efisien dalam melakukan pencarian informasi sehingga lebih mudah untuk dijangkau. Mudahnya pencarian informasi tentunya semakin memberikan dampak positif salah satunya meningkatkan sumber pengetahuan dan informasi di masyarakat. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia harus diimbangi oleh pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, seperti informasi di bidang peternakan yang perlu di tingkatkan dari segi teknologi informasi yang sampai saat ini masih menjadi permasalahan karena kurangnya pengembangan inovasi teknologi informasi yang dapat diakses secara digital Wibowo (2021).

Melihat prospek kedepannya dilansir dari Kompasiana (2022) mengatakan dalam sektor peternakan memiliki keuntungan yang besar di masa yang akan datang hanya dengan kurun waktu 6 bulan. Masyarakat yang memulai bisnis di peternakan sapi akan kembali balik modal serta bisnis ternak sapi ini mudah untuk diperdagangkan ke pasar. Keuntungan lain dari bisnis sapi sendiri ialah permintaan pasar yang tinggi karena menurut Kontan (2021), bahwa permintaan daging sapi mencapai 700.000 ton pada tahun 2021 namun yang tersedia hanyalah 400.000 ton sapi yang membuat pemerintah harus mengimpor daging sapi sebesar 273.530 ton. Bisnis yang cocok untuk menanggulangi permasalahan akan pemenuhan daging sapi ini ialah produksi penggemukan sapi, Karena menurut Zaenuri (2020) bisnis penggemukan sapi memiliki pertumbuhan yang cepat sehingga dalam kurun waktu 3-6 bulan sapi sudah bisa siap dipotong dan dijual dagingnya.

Dilansir dari direktur *suistainable development* Dananone Indonesia Wibowo (2021), mengatakan bahwa salah satu kesulitannya masyarakat yang ingin terjun ke sektor peternakan sehingga membuat mereka menjadi ragu untuk terjun ke sektor peternakan dikarenakan memang pemahaman akan peternakan yang kurang,

minimnya inovasi teknologi di tingkat peternak, serta kurang optimalnya pengakses informasi yang dapat mudah untuk digunakan kapanpun untuk di akses. Pihak dari guru besar IPB (Muldano, 2021) berharap bahwa kedepannya sektor peternakan ini memiliki sebuah layanan pengetahuan informasi yang dikemas secara menarik dan efisien dalam penyampaian informasinya yang memang bisa digunakan siapaun dari berbagai kalangan masyarakat baik dari kalangan awam maupun peternak.

Berdasarkan survei yang dilakukan dengan menggunakan *google form* bahwa sebanyak 65% masyarakat sudah mulai tertarik akan peternakan sapi namun 38% masyarakat kebanyakan mendapatkan informasi akan beternak sapi berasal dari kolega atau keluarga, 36% dari sosial media, 14% dari portal berita online dan sisanya tidak mendapatkan informasi seputar peternakan. Hal ini juga didukung dalam wawancaranya bersama salah satu peternak unggas dan sapi Angrohono Pulung mengatakan bahwa untuk saat ini penyebaran media informasi dalam bentuk digital masih sangat minim dan sangat terbatas. Karena kebanyakan informasi peternakan ini di dapatkan lewat komunitas peternak atau majalah saja. Dibutuhkan sebuah media informasi digital sebagai wadah pencarian informasi akan peternakan sapi sangat dibutuhkan agar dapat dijangkau secara luas oleh kalangan masyarakat awam ataupun peternak pemula.

Mengatasi hal tersebut pihak peternakan Kandang Adi Lembu Farm yang merupakan salah satu peternakan sapi di daerah Sleman, Jawa Tengah memiliki potensial sebagai salah satu peternak yang siap memberikan edukasi serta informasi berdasarkan pengalaman nyata di bidang peternakan sapi Indonesia serta peternakan ini juga bergerak di produksi penggemukan sapi. Dengan tujuan yang mereka sebutkan dalam wawancaranya bahwa peternakan Kandang Adi Lembu Farm bisa menjadi tempat edukasi bagi keseluruhan masyarakat yang ingin bergelut dibidang ini ataupun belajar. Peternakan ini sangat terbuka bagi para pemula untuk membantu belajar beternak sapi dari awal.

Maka dari itu dari permasalahan lapangan serta permasalahan yang dimiliki oleh pihak peternakan dibutuhkannya sebuah media informasi digital seputar peternakan yang memang bisa digunakan dan diakses oleh berbagai kalangan baik

dari masyarakat yang awam maupun dari pihak yang sudah terjun ke sektor peternakan yang terpercaya. Hal ini tentunya akan membantu bagi pihak yang memang ingin mengetahui informasi akan peternakan secara dasar dan juga sebagai pemula. Sehingga penulis memutuskan untuk merancang sebuah *UI/UX* media informasi hewan ternak sapi, yang dikemas dalam sebuah *website*. Pemilihan *website* ini diharapkan agar masyarakat lebih mudah mengakses dan menggali informasi lebih dalam seputar peternakan sapi dan terpercaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat masalah pada para peternak pemula dan masyarakat awam yang kesulitan mencari informasi seputar peternakan. Dari permasalahan tersebut maka rumusan masalah yang dibentuk ialah, Bagaimana perancangan *UI UX* media informasi hewan ternak sapi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dibuatnya batasan masalah agar penulisan perancangan tetap fokus dan sesuai target pasar yang telah ditentukan oleh penulis. Berikut batasan-batasan perancangan sebagai berikut:

### **1. Geografis**

Target geografis yang ditentukan ialah masyarakat yang berdomisili pada daerah Sleman sebagai daerah primer dan daerah Bogor dan Bekasi sebagai daerah sekunder. Hal ini dikarenakan daerah Sleman menjadi tempat adanya peternakan Kandang Adi Lembu Farm yang juga memiliki wilayah potensial untuk beternak sapi karena pasar nya yang besar menurut Bidang Peternakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta . Kemudian untuk daerah Bekasi dan Bogor menurut Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan provinsi Jawa Barat serta pemerintah Kabupaten Bogor wilayah Bogor dan Bekasi memiliki daerah yang potensial karena memiliki lahan pangan, mudahnya pakan ternak, dan mudahnya akses pemasaran

## 2. Demografis

- Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- Usia : 20-29 Tahun

Menurut jeda.id rata-rata masyarakat yang menjadi *fresh graduate* berada di kisaran umur 20- 25 tahun, kemudian disesuaikan lagi dengan pengelompokan badan pusat statistika menjadi 20-29 tahun.

- Tingkat Ekonomi : SES B- SES A

## 3. Psikografis

- Masyarakat yang ingin mengetahui informasi akan peternakan sapi
- Masyarakat yang awam akan informasi peternakan sapi
- Masyarakat yang sumber pengetahuan akan ternak sapi nya minim
- Masyarakat yang ingin terjun ke sektor peternakan sapi

### 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan Perancangan ini agar masyarakat awam atau pemula serta peternak yang telah lama lebih mudah dan dapat dijangkau dalam pencarian informasi akan peternakan sapi.

### 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Perancangan ini memiliki manfaat bagi penulis, universitas, dan masyarakat yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan dari fenomena yang ada. Manfaat perancangan ini diuraikan sebagai berikut.

#### 1.5.1. Bagi Penulis

Bagi penulis tugas akhir ini bermanfaat sebagai sarana memperoleh gelar sarjana desain (S.Ds.). Melalui perancangan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masyarakat yang baru terjun ataupun yang sudah lama berada di sektor peternakan ini membutuhkan media informasi digital yang dimana hal ini akan membantu efisiensi pencarian informasi serta mudah diakses siapapun dan kapanpun. Selain itu penulis juga mendapat ilmu untuk

merancang solusi kreatif terkait isu dan menulisnya dalam kerangka penulisan akademis.

### **1.5.2 Bagi Universitas**

Bagi Universitas perancangan ini berguna untuk menjadi bahan kajian untuk mahasiswa lainnya, khususnya bagi mahasiswa yang nantinya akan merancang perancangan yang berhubungan dengan *UI/UX* media informasi. Perancangan ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa lainnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi tentang informasi yang berhubungan dengan hewan ternak sapi.

### **1.5.3 Bagi Masyarakat**

Bagi Masyarakat perancangan ini akan bermanfaat khususnya bagi masyarakat yang awam ataupun masyarakat baru maupun yang sudah lama terjun ke sektor peternakan ini dan sedang ingin mencari informasi dalam bidang sektor peternakan untuk hewan ternak sapi serta pemeliharanya. Dari perancangan ini masyarakat dapat mengakses informasi akan peternakan sapi secara lebih efisien yang mudah diakses serta terpercaya karena informasi yang di dapat berasal dari pengalaman peternakan sapi.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA